



## SOSIALISASI PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL

Marojahan MT. Sigiro<sup>1</sup>, Sari Muthia Silalahi<sup>2</sup>, Eka Stephani Sinambela<sup>3</sup>, Gerry Italiano Wowiling<sup>4</sup>, Istas Manalu<sup>5</sup>, Frengki Simatupang<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Institut Teknologi Del



\*Corresponding author

Sari Muthia Silalahi

Email: sarimuthiasilalahi@gmail.com

HP: +6282272515412

### Kata Kunci:

Literasi Digital;

Pelajar;

Pendidikan;

Obervasi;

### Keywords:

Digital Literacy

Students;

Education;

Survey;

### ABSTRAK

Sosialisasi pemahaman literasi digital ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman literasi yakni kemampuan menggunakan teknologi digital untuk mencari, mengevaluasi, memproses, dan mengomunikasikan informasi di kalangan pelajar SMP, SMA dan Mahasiswa didaerah Toba. Data dikumpulkan menggunakan metode survei melalui angket dan kuesioner yang berfokus pada kelompok usia 14-21 tahun. Hasil yang diharapkan meliputi pemahaman mendalam tentang literasi digital yang dihadapi pelajar, serta identifikasi dan pengkategorian risiko berdasarkan prioritas. Literasi digital diukur dengan menggunakan 7 kriteria indicator yang dibangun sendiri. Hasil survei mengenai literasi digital menunjukkan bahwa literasi digital yang dimiliki siswa/i dan mahasiswa termasuk dalam kategori baik. Siswa/i dan mahasiswa dapat lebih mudah dan cepat mengakses informasi yang mereka butuhkan dari internet/media sosial. Mereka bisa mendapatkan berita terbaru, mencari informasi tentang pendidikan, dan berbagai topik lainnya dengan lebih baik.

### ABSTRACT

*This socialization aims to measure the level of literacy understanding such as: the ability to use digital technology for searching, evaluating, processing, and communicating information among junior until high school and college students in the Toba Regional. These results were obtained through community service activities using survey through questionnaires that focused on the 14 - 21 year. The expected results include an in-depth understanding of digital literacy faced by students, as well as identification and categorization of risks based on priority. The results of the survey on digital literacy show that the digital literacy possessed by students and college students is included in the good category. Students and college students can more easily and quickly access the information they need from the internet/social media. They can get the latest news, search for information about education, and various other topics better.*



## PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan cepatnya perkembangan teknologi informasi mendorong munculnya era revolusi digital. Literasi digital sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dalam mencari, mengevaluasi, memproses, dan berkomunikasi informasi, menjadi suatu keharusan. Pendidikan di era digital merupakan proses belajar dan mengajar yang memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan sistem siber (*cyber system*) (M. A. Pambudi, 2022). *Cyber system* erat hubungannya terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dan mempengaruhi kinerja dalam tiga pokok aktivitas pembelajaran yakni perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran (S. A. Krida, 2023). Lebih mendalam literasi digital juga diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (R. Khairul, 2023).

Untuk merealisasikan hal tersebut, perlu ditentukan untuk pengambilan data terhadap kalangan pelajar. Hal ini dianggap lebih baik karena anak di usia remaja ini berada dalam masa pencarian jati diri dan informasi, serta dianggap sebagai usia yang cukup untuk menyerap informasi dan materi yang diberikan. Selain itu anak pada usia ini juga sudah memiliki kekuatan untuk menentukan keputusan bagi dirinya sendiri dan memiliki hak suara dalam keluarga mereka termasuk dalam hal konsumsi media. Melalui kegiatan ini diharapkan para kalangan pelajar dapat memahami literasi digital serta mampu memecahkan permasalahan lemahnya literasi media di masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

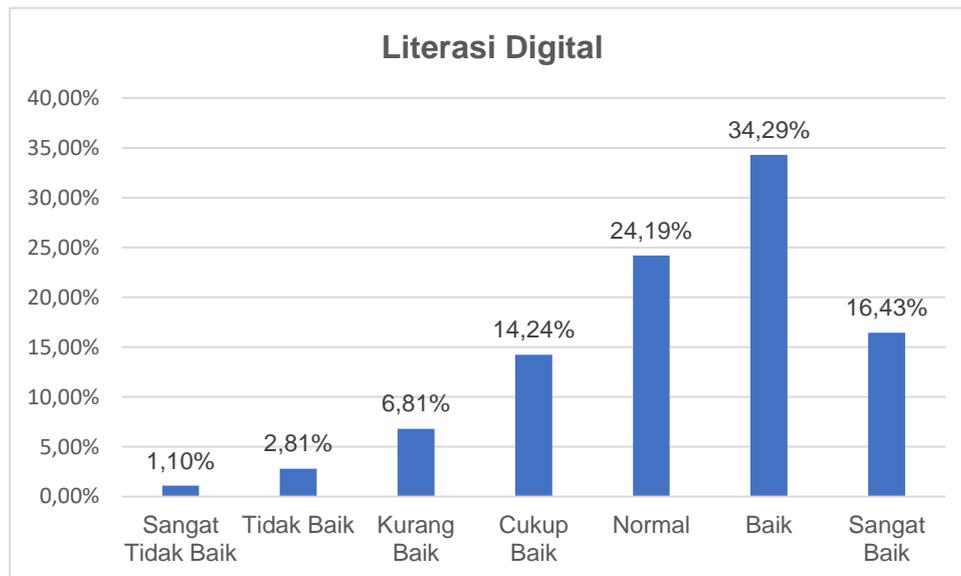
Kegiatan Sosialisasi dilakukan pada bulan April – Mei 2024, adapun sosialisasi dilaksanakan di SMP Negeri 3 Laguboti, SMP Negeri 4 Laguboti, SMK Negeri 1 Laguboti, SMK Swasta Trisakti 1 Laguboti, SMA Negeri 1 Laguboti dan Mahasiswa Institut Teknologi Del sebanyak 315 responden. Pengambilan data dilakukan saat sosialisasi dengan melakukan survei menggunakan angket dan kuesioner dengan tujuan mengukur pemahaman siswa/i dan mahasiswa untuk mendapatkan hasil dan pemahaman secara mendasar terhadap literasi digital pada kalangan pelajar (U. Khasanah, 2019)

Dalam kegiatan ini, sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman terkait bentuk-bentuk literasi digital (Y. S. S. Sena Kurniawan, 2023) sesi tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya serta penyebaran kuesioner menggunakan google form dan angket untuk mengukur pengetahuan secara mendalam terkait literasi digital. Setelah melakukan sesi tanya jawab siswa/i yang dapat menjawab pertanyaan tersebut akan mendapatkan doorprize/hadiah untuk 5 pemenang dari tim survei. Setelah sesi tanya jawab dan pemberian doorprize/hadiah berakhir maka team akan menutup kegiatan literasi ini dan diakhiri dengan sesi foto bersama. Kegiatan secara keseluruhan ada pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan kegiatan sosialisasi Literasi Digital

## HASIL PEMBAHASAN



Gambar 2. Grafik Literasi Digital

Berdasarkan gambar 2. dapat disimpulkan hasil penyebaran kuesioner pada 315 responden, menggunakan skala likert 1-7 maka literasi digital berada pada kategori “Normal”; sebanyak 24,19% responden, dan yang menyatakan “Baik” 34,29% responden, serta yang menyatakan “Sangat Baik” 16,43%. Hal ini dapat dibuktikan oleh mayoritas kemampuan memahami dalam penggunaan teknologi, kemampuan berpikir kritis dalam media sosial dan transaksi elektronik, kemampuan berkomunikasi dan elaborasi teknologi, kemampuan menyajikan informasi secara valid, kemampuan memanfaatkan teknologi dengan tepat dan benar, kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi kemampuan memecahkan masalah dengan teknologi.

Hal ini didukung oleh (A. Muliani dkk, 2021) literasi adalah upaya penting untuk memperluas wawasan dan pengetahuan kita. Individu yang memiliki kemampuan literasi yang baik dan pengetahuan yang luas akan lebih mampu mengatasi masalah yang dihadapi, karena mereka sering membaca berbagai informasi dan memahami masalah dengan lebih baik. Kemampuan literasi yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang serta memiliki kemampuan literasi yang baik akan lebih percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain, karena mereka memiliki pengetahuan dan informasi yang dapat dibagikan (Aditya, 2022). Hal ini juga didukung oleh (H. A. Naufal) menyatakan kemampuan literasi yang baik akan membuat peserta didik memiliki kemampuan kritis dalam menganalisis persoalan yang dihadapi. Kemampuan literasi peserta didik berkaitan erat dengan kemampuan membaca dan menulis, yang berlanjut pada kemampuan memahami informasi secara kritis, dan tanggap dalam pemecahan masalah.

Hamid, 2023 menyatakan, literasi digital adalah alat yang sangat bermanfaat untuk belajar di era globalisasi. Dengan literasi digital, siswa dapat lebih mudah mengatasi kesulitan, terutama dalam pembelajaran. Media digital juga membantu meningkatkan kualitas yang baik dalam proses belajar (J. S. Chairul, 2023). Penggunaan internet sebagai media pembelajaran adalah bagian dari literasi digital, di mana seseorang menggunakan kemampuannya untuk mengolah data melalui internet (M. A. Pambudi, 2022) Hal ini membantu siswa menyelesaikan tugas dan memperoleh pengetahuan yang mereka butuhkan. R. P. Y. Bambang, 2021

menyampaikan bahwa terasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan media digital, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mendukung proses belajar. Informasi yang disajikan dalam media digital membantu siswa menyelesaikan tugas mereka. Literasi digital mencakup berbagai bentuk, seperti literasi komputer, informasi, teknologi, visual, dan media komunikasi.



Gambar 3. Sosialisasi Materi Literasi

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei mengenai literasi digital menunjukkan bahwa literasi digital yang dimiliki siswa/i dan mahasiswa termasuk dalam kategori baik. Siswa/i dan mahasiswa dapat lebih mudah dan cepat mengakses informasi yang mereka butuhkan dari internet/media sosial. Mereka bisa mendapatkan berita terbaru, mencari informasi tentang pendidikan, dan berbagai topik lainnya dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muliani and M. A. L. Karimah, F. Mahdiya, "Pentingnya Peran Literasi Digital Bagi Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Kemajuan Indonesia," *J. Educ. Technol.*, Vol. 1 No.2, Pp. 87–92, 2021.
- C. D. Fortuna, *Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi*. 2021.
- H. A. Aditya, "Makalah Literasi Digital," 2022.
- H. S. Riries, "Melangkah Bersama Di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik," Vol. Volume 7 N, Pp. 31712–31723, 2023.
- H. Sakti Wibowo, *Penguatan Literasi Digital: Menguasai Dunia Literasi Di Era Digitalisasi*. 2023.
- Haickal A., Naufal, "Literasi Digital," *J. Perspekt.* – Yayasan Jar. Kerja Pendidik. Bali, Pp. 195–202.
- J. S. Chairul Rizal, U. A. Rosyidah, T. Yusnanto, Muh. R. Akbar, L., Hidayat, *Literasi Keamanan Digital*. 2022.
- M. A. Pambudi and Windasari, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Siswa," *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, Vol. 10 Nomor 0, Pp. 636–646, 2022.
- R. Khairul Syafuddin, Jamalullail, "Peningkatan Literasi Keamanan Digital Dan Perlindungan Data Pribadi Bagi Siswa Di SMPN 154 Jakarta," *Eastasouth J. Impactive Community Serv.*, Vol. Vol. 1, No, Pp. 122–133, 2023.
- R. P. Y. Bambang Yuniarto, "Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Menuju

- Era Society 5.0*,” *J. Edueksos J. Soc. Econ. Educ.*, Vol. X, No. 2, Pp. 176–194, 2021
- R. V. B. Ginting, D. Arindani, and C. M. W. A. P. S. Lubis, “*Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi*,” *J. Pasopati*, Vol. 3 No.2, Pp. 118–122, 2023
- S. A. Krida Singgihkuncoro, Sukiyanto, M. Irfan, A. Fitriamalia, W. Pusporini, A. Wijayanti, “*Peningkatan Literasi Digital Guru Guna Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19*,” *J. Pengabdian kepada Masy.*, Vol. Volume 4 N, Pp. 17 –34, 2023.
- U. Khasanah and D. Herina, “*Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0)*,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. Pgri Palembang*, Pp. 999–1015, 2019.
- Y. S. S. Sena Kurniawan, “*Meningkatkan Literasi Digital Di Sekolah Menengah Atas: Tantangan, Strategi Dan Dampaknya Pada Keterampilan Siswa*,” *Meningkat. Literasi Digit. Di Sekol. Menengah Atas Tantangan, Strateg. Dan Dampaknya Pada Keterampilan Siswa*, Vol. 2 No.4, Pp. 712–718, 2023.